

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan fenomena/peristiwa sesuai dengan masalahnya dan apa adanya sesuai dengan kejadian yang terjadi (Nyoman, 2012). Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena dengan berbentuk angka-angka (Hidayat, 2007).

Desain penelitian menggunakan pendekatan retrospektif study yaitu didasarkan pada catatan rekam medis atau mengevaluasi peristiwa yang sudah berlangsung. Penelitian ini mendeskripsikan “Gambaran Keadaan Umum Bayi Baru Lahir Pada Ibu Preeklampsia di Rumah Sakit Daerah Sleman Tahun 2016”.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi adalah letak suatu tempat atau lokasi yang dilakukan untuk penelitian (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman, Yogyakarta, bagian Rekam Medis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rancangan jadwal yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Hidayat A.A, 2010). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 juni-19 juni 2017.

C. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah seluruh bayi yang dilahirkan dari ibu Preeklampsia di RSUD Sleman pada tahun 2016. Populasi pada penelitian ini adalah 47 responden.

2. Cara Pemilihan Sampel

Sampel adalah bagian tertentu yang dipilih dari populasi (Silalahi, 2012). Arikunto (2010) jika populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua dan jika jumlah objek lebih dari 100 maka dapat diambil 15% atau 20-25%. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah semua bayi yang dilahirkan pada ibu preeklampsia di RSUD Sleman. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 47 responden.

Teknik pengambilan sampling adalah suatu proses seleksi yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan total sampling. Total sampling yaitu cara penentuan sampel jika jumlah populasi semuanya digunakan sebagai sampel dengan kriteria yang lengkap (Hidayat, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memiliki data rekam medik secara lengkap seperti : usia ibu, paritas, umur kehamilan, berat badan lahir bayi, dan bayi asfiksia atau tidak.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan hal-hal yang menjadi objek penelitian dan menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal atau menggunakan satu jenis variabel yaitu keadaan umumbayi baru lahir pada ibu preeklampsia.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian	Alat Ukur
Keadaan Bayi Baru Lahir pada Ibu Preeklampsia	Melihat data dengan bantuan bagian rekam medik untuk mengambil data bayi baru lahir yang dilahirkan pada ibu preeklampsia			
	1. Berat Badan Lahir	Nominal	1. Berat badan lahir normal 2. berat badan lahir tidak normal	Ceklis
	2. Usia Gestasi	Nominal	1. Aterm 2. Prematur	Ceklis
	3. Asfiksia	Nominal	1. Tidak 2. Ya	Ceklis

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist yang terdapat dalam data rekam medik.

2. Metode pengumpulan data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dari rekam medik bayi baru lahir yang dilahirkan ibu dengan preeklampsia di RSUD Sleman, Yogyakarta tahun 2016. Kemudian setelah mengambil data dari data rekam medik, selanjutnya dilakukan pengolahan data analisis data menggunakan program komputer.

G. Metode pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data yang telah dikumpulkan dilakukan dengan cara manual dan menggunakan komputer. Menurut Hastono (2007), ada 5 tahap yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu :

a. Memeriksa data (*Editing*)

Memeriksa data merupakan kegiatan memeriksa kembali isian lembar ceklist tentang kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi dari data yang telah dikumpulkan, hal ini dapat dilakukan saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian ini setelah data terkumpul, peneliti akan memeriksa kembali kelengkapan lembar ceklist tersebut, apabila ada data yang belum terisi maka peneliti akan melakukan pengambilan data kembali.

b. Memberi kode (*Coding*)

Memberi kode merupakan kegiatan mengganti data dari hurufkedalam bentuk angka. Hal ini berguna untuk memudahkan saat melakukan analisis data menggunakan komputer dan juga dapat mempercepat saat *entry* data. Pada penelitian ini semua variabel dibuat menggunakan kode.

1) Pemberian kode karakteristik pada umur ibu diberi kode :

- 1 : <20 tahun
- 2 : 20-35 tahun
- 3 : >35 tahun

2) Pemberian kode karakteristik pada pada paritas diberi kode :

- 1 : primipara
- 2 : multipara
- 3 : grandemultipara

3) Pemberian kode pada berat badan lahir bayi diberi kode :

- 1 : berat badan lahir normal
- 2 : berat badan lahir rendah

4) Pemberian kode kategori usia gestasi diberi kode :

1 : aterm

2 : prematur

5) Pemberian kode pada bayi asfiksia diberi kode :

1 : tidak

2 : asfiksia

c. Memasukkan data (*Entry*)

Memasukkan data merupakan kegiatan memasukkan data dari lembar ceklist ke dalam komputer. Tujuannya supaya data yang telah di *entry* dapat dianalisis. Penelitian ini setelah selesai pemberian kode maka peneliti memasukkan semua data ke dalam komputer.

d. Pembersih data (*Cleaning*)

Pembersihan data merupakan kegiatan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam komputer apakah ada kesalahan atau tidak. Peneliti melakukan pengecekan ulang semua data yang telah dimasukkan ke dalam program komputer, sehingga semua data tidak ada yang terlewat ataupun salah pada saat memasukkan data tersebut.

e. Menyusun data (*Tabulating*)

Merupakan kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan analisis data yang disajikan melalui tabel.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat yaitu analisis untuk variabel tunggal, variabel penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase (Lapau, 2013). Cara menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah Frekuensi

N: Jumlah Sampel

H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian, karena penelitian kebidanan berhubungan langsung pada manusia, maka segi penelitian dalam etika ini harus diperhatikan. Menurut Hidayat (2007), ada 3 tahap dalam etika penelitian :

1. *Anonimitas* (Tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan objek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan oleh peneliti.

2. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dilakukan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

I. Pelaksanaan penelitian

1. Persiapan Penelitian

Tahap ini diawali dengan pemberian judul dari pembimbing yaitu Gambaran ibu bersalin dengan preeklamsia, dalam melaksanakan penelitian ini untuk mengetahui gambaran ibu bersalin dengan preeklamsia di RSUD Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu:

- a. Peneliti melakukan survei tempat di RSUD Sleman, Yogyakarta.
- b. Setelah pembimbing menyetujui tempat penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin studi pendahuluan ke PPPM.

- c. Dalam 3 hari menunggu pengantar permohonan izin studi pendahuluan ke PPPM, peneliti mendapat 3 surat yaitu surat buat BAPPEDA, Direktur RSUD Sleman, dan surat buat Kantor Kesatuan Bangsa.
- d. Peneliti lebih dahulu mengantarkan surat ke BAPPEDA, kemudian dari BAPPEDA mendapatkan surat tebusan ke beberapa tempat yang berkaitan dengan perizinan penelitian yaitu surat buat bupati sleman, Kepala dinas kesehatan kab.Sleman, Kabid.sosials & Pemerintah Bappeda Kab. Sleman, camat Sleman, Direktur RSUD Sleman, dan Ketua Stikes Jend. A.Yani Yogyakarta.
- e. Dalam 2 minggu setelah pengantar surat buat Direktur RSUD Sleman, Peneliti datang kembali untuk memberikan proposal studi pendahuluan sebagai syarat untuk meneliti di RSUD Sleman tersebut.
- f. Setelah 1 minggu proposal diberikan, Peneliti datang kembali ke RSUD Sleman untuk mengetahui balasan dari pihak RSUD Sleman dan mengetahui informasi data yang diinginkan.
- g. Setelah mendapat informasi dari RSUD Sleman, Peneliti mendapat izin untuk Studi pendahuluan dari tanggal 20 Januari-20 Februari dan Peneiti menerima surat tebusan dari diklat RSUD Sleman yaitu surat buat ruang nusa indah 1, ruang nusa Indah 2 dan Koordinator diklat paramedik keperawatan.
- h. Peneliti mendapat izin dari ruang nusa indah I untuk pengambilan data ibu bersalin melalui buku register.
- i. Menyusun proposal studi penelitian buat persyaratan mencapai Gelar Amd. Keb dan melakukan revisi sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar usulan penelitian.
- j. Seminar proposal pada tanggal 02 februari 2017.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Juni - 19 Juni 2017 di RSUD Sleman, Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data sekunder yaitu data rekam medik pada ibu bersalin yang mengalami preeklamsia. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti :

- a. Peneliti menyerahkan surat dari LPPM ke badan kesatuan bangsa dan politik, kemudian mendapatkan tebusan surat ke BAPPEDA Sleman.
 - b. Setelah mendapatkan surat tebusan dari BAPPEDA peneliti mengantarkan surat dari BAPPEDA dan LPPM beserta proposal ke RSUD Sleman Yogyakarta.
 - c. Peneliti menunggu selama 3 minggu untuk mendapat surat balasan dari RSUD Sleman, setelah menunggu selama 3 minggu peneliti diwajibkan untuk membuat surat persetujuan etik penelitian.
 - d. Peneliti membuat usulan surat persetujuan etik penelitian pada tanggal 15 mei 2017 untuk syarat pengambilan data di RSUD Sleman.
 - e. Peneliti menunggu selama 4 minggu untuk mndapat surat persetujuan etik penelitian di LPPM sebagai syarat mendapat kan data di RSUD Sleman.
 - f. Peneliti mendapat surat persetujuan etik penelitian pada tanggal 13 juni 2017 untuk syarat pengambilan data.
 - g. Peneliti ke lahan pada tanggal 13 juni 2017 untuk menyerahkan surat persetujuan etik penelitian.
 - h. Peneliti mendapat balasan surat persetujuan etik penelitian dari Rumah Sakit Umum Daerah Sleman, Yogyakarta pada tanggal 14 juni 2017 kemudian memberikan surat tebusan untuk ruangan nusa indah 1, ruang nusa Indah 2 , dan ruang rekam medik.
 - i. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2017 di RSUD Sleman.
 - j. Peneliti datang ke RSUD Sleman pada bulan Juni 2017 untuk mendapatkan data rekam medis ibu setelah mengajukan surat persetujuan.
 - k. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 15 juni-19 Juni 2017.
 - l. Data rekam medis yang tidak lengkap atau tidak sesuai dibutuhkan tidak digunakan oleh peneliti.
 - m. Meminta bantuan kepada petugas kesehatan yang berjaga jika terdapat data yang tidak jelas dibaca.
3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah melakukan pengolahan dan menganalisis data menggunakan program komputerisasi. Selanjutnya peneliti

melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA